

**KONSEP MAHABBAH MENURUT
AL-GHAZALI DAN IBNU ATHA'ILLAH AS-SAKANDARI**

SKRIPSI

OLEH:

AHMAD MUJIBULLAH



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025**

**KONSEP MAHABBAH MENURUT
AL-GHAZALI DAN IBNU ATHA'ILLAH AS-SAKANDARI**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Agama

**Oleh :
AHMAD MUJIBULLAH
NIM: 210103030012**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bahwa ini:

Nama : Ahmad Mujibullah

NIM : 2101003030012

Tempat/Tanggal Lahir : Banjarmasin 29 April 2001

Jurusan/Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Konsep Mahabbah Al-Ghazali dan Ibnu Atha’illah as-Sakandari” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 09 Desember 2025

Yang membuat pernyataan,



Ahmad Mujibullah

NIM. 210103030201



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin Telp (0511) 3266593 Kode Pos 70235

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI
Nomor: 2153/Un.14/III.3/PP.00.9/12/2025**

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Ahmad Mujibullah

NIM : 210103030012

Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Dengan judul Skripsi: **Konsep Mahabbah Menurut al-Ghazali dan Ibnu Atha'illah as-Sakandari**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 10 Desember 2025
Ketua Prodi AFI,

Husnul Khotimah, M. Ag

PERSETUJUAN SKRIPSI

KONSEP MAHABBAH AL-GHAZALI DAN IBNU ATHA'ILLAH AS-SAKANDARI

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Ahmad Mujibullah

NTM: 21010103030012

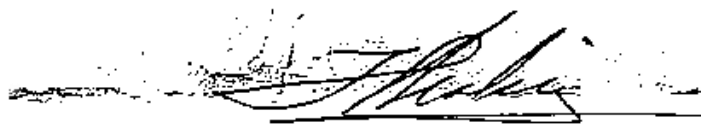
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

Banjarmasin, 9 Desember 2025

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



H. Abdul Hakim, M.Ag.

NIP. 19750202 19990310003



H. Ibnu Arabi, M.Fil.

NIP. 197102421997031002

Mengetahui,

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam



Husnul Khotimah, M.Ag.

NIP. 197102421997031002

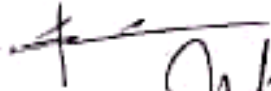
PENGESAHAN SKRIPSI

KONSEP MAHABBAH MENURUT AL-GHAZALI DAN IBNU
ATHA'ILLAH AS-SAKANDARI

AHMAD MUJIBULLAH

NIM: 210103030012

Telah diajukan kepada Dewan Penguji

No	Nama	Paraf
1.	Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum	1. 
2.	Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I	2. 
3.	H. Abdul Hakim, M.Ag	3. 
4.	H. Ibnu Arabi, M.Fil.I	4. 
5.	Saniah, M.Ag	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin




Prof. Dr. H. Ak
NIP. 1071121

ABSTRAK

Ahmad Mujiullah: 210103030012: Konsep Mahabbah Menurut al-Ghazali dan Ibnu Atha'illah as-Sakandari. Pembimbing : (1) H. Abdul Hakim M. Ag dan (2) H. Ibnu Arabi M.Fil.I. Skripsi Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2025

Kata Kunci: Mahabbah, al-Ghazali, Ibnu Atha'illah as-Sakandari

Dalam praktik keberagamaan, tidak sedikit manusia yang menjalankan ibadah semata-mata karena dorongan rasa takut terhadap hukuman Allah atau harapan akan pahala. Pola keberagamaan seperti ini kerap menjadikan ibadah bersifat formal dan kurang menyentuh kedalaman batin. Tasawuf hadir menawarkan perspektif yang lebih substantif dengan menegaskan bahwa ibadah yang paling mulia adalah ibadah yang lahir dari cinta yang tulus kepada Allah, yakni cinta yang tidak bersyarat dan melampaui kepentingan duniawi. Ungkapan Yahya bin Mu'az yang menyatakan bahwa "*seberat biji sawi dari cinta itu lebih aku sukai daripada ibadah tujuh puluh tahun tanpa cinta*" menegaskan bahwa nilai ibadah tidak terletak semata pada kuantitasnya, melainkan pada kualitas cinta yang melandasinya.

Penelitian bertujuan untuk memahami konsep *mahabbah* yang dipaparkan oleh al-Ghazali dan Ibnu Atha'illah as-Sakandari, sekaligus menganalisis persamaan dan perbedaan pandangan kedua tokoh mengenai mahabbah.

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Data primer diperoleh dari terjemahan *Ihya' 'Ulumuddin* dan *Syarah al-Hikam*, sedangkan data sekunder berasal dari buku, jurnal, dan karya ilmiah terkait mahabbah. Analisis dilakukan secara komparatif untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan pandangan kedua tokoh mengenai konsep mahabbah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut al-Ghazali, mahabbah adalah ungkapan ketertarikan alamiah (*al-mayl al-ṭhabī'ī*) yang lahir dari pengenalan terhadap kesempurnaan Allah, sedangkan menurut Ibn Atha'illah adalah suatu keadaan spiritual, ketika seorang hamba mencintai Allah tanpa mengharapkan imbalan apa pun dari-Nya. Cinta sejati tidak ditandai oleh keinginan memperoleh sesuatu dari Sang Kekasih, tetapi oleh kerelaan memberi, berkorban untuk-Nya. Dalam konsep mahabbah kedua tokoh memiliki persamaan dan perbedaan, mulai dari definisi mahabbah mereka sendiri, jalan yang ditempuh, serta tanda-tanda hamba mencintai Allah dan tujuan seorang hamba yang ingin mencapai kedekatan total dengan Allah dan tertatanya jiwa dalam cinta Ilahi.

MOTTO:

“Cinta adalah kehendak akan kebaikan.”

(Aristoteles)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya yang telah mengiringi setiap langkah hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan judul "Konsep Mahabbah Menurut Al-Ghazali dan Ibnu Atha'illah As-Sakandaris". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Aqidah dan Filsafat Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin.

Penyusunan skripsi ini merupakan perjalanan yang penuh dengan proses pembelajaran, baik secara intelektual maupun emosional. Banyak tantangan yang dihadapi dalam menyelesaikan penelitian ini, namun semua itu dapat dilalui berkat pertolongan Allah SWT, serta dukungan dari berbagai pihak yang dengan tulus membantu penulis selama masa penyusunan.

Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memfasilitasi terselenggaranya pendidikan yang bermutu.
2. Dr. Dzikri Nirwana, Mag, selaku Dekan Fakultas Aqidah dan Filsafat Islam, UIN Antasari Banjarmasin, atas arahannya selama masa studi.

3. Husnul Khotimah, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, yang telah memberikan banyak kemudahan dan informasi penting dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapa H. Abdul Hakim, M.Ag (pembimbing I) dan Bapa H. Ibnu Arabi, M.Fil.I (pembimbing II), selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar, teliti, dan penuh perhatian membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini, mulai dari awal hingga selesai.
5. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan di Fakultas Aqidah dan Filsafat Islam, UIN Antasari Banjarmasin, yang telah menanamkan ilmu dan nilai-nilai keislaman yang membentuk karakter penulis selama proses perkuliahan.

Ucapan terima kasih dan penghormatan yang setulusnya penulis sampaikan kepada:

1. Keluarga besar, dan seluruh kerabat yang telah menjadi penyemangat dan tempat berpulang saat penulis merasa lelah dan ragu. Tak lupa juga untuk kedua Orang tua yang telah mendidik serta membentuk karakter ku hingga seperti sekarang.
2. Salam santun, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Mislina Ariani, rekan skripsi yang luar biasa. Terima kasih atas kerja sama, dukungan, dan keceriaan yang selalu hadir selama proses penyusunan skripsi ini. Saran, masukan, dan motivasi yang diberikan tidak hanya membantu penulis menyelesaikan penelitian ini, tetapi juga membuat perjalanan ini menjadi pengalaman yang menyenangkan dan berkesan.

Semoga kerja sama dan kebersamaan kita ini menjadi kenangan yang berharga dan bermanfaat bagi kita berdua.

3. Sahabat-sahabat seperjuangan, untuk Ridwan, Zaini, Eko, Rasid, Aslam, Hadi, Dani, dan lainnya. Terimakasih telah menjadi rekan diskusi, tempat berbagi cerita, serta sumber kekuatan di tengah tekanan akademik maupun kehidupan pribadi. Terima kasih atas kebersamaan, tawa, dan bantuan nyata selama masa studi.
4. Teman-teman di Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam angkatan 2021, yang telah bersama-sama melalui proses perkuliahan, saling menguatkan, dan saling membantu dalam berbagai kesempatan.
5. Teman-teman di knn dusun 27 yang selalu bersama dan saling mensupport

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun teknis penyajian. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat menjadi kontribusi ilmiah yang bermanfaat bagi pengembangan keilmuan, khususnya dalam bidang Aqidah dan Filsafat Islam.

Akhir kata, penulis berharap segala usaha ini bernilai ibadah di sisi Allah SWT, dan dapat menjadi pijakan awal dalam pengabdian keilmuan di tengah masyarakat.

Banjarmasin,

Penulis

TRANSLITERASI ARAB INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>Ha</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	‘
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرَّجَال) al-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân. Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َـي	Ai	a dan i
َـو	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab di lambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syaddah (*Tasydid*)

Syiddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (-) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syaddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na'at*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marûthah* tersebut diikuti kata benda (*isim*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*isim*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأَسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَيَّنَ الْأَجْرُ	tsabatal-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al- ‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illah Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawalânâ Malik al-Shâlîḥ
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al- ‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِثْلَاةِ	ḥub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al- ‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	Man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	II
BEBAS PLAGIASI	III
PERSETUJUAN SKRIPSI	IV
PENGESAHAN SKRIPSI	V
ABSTRAK	VI
MOTTO	VII
KATA PENGANTAR	VIII
TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA	IX
DAFTAR ISI	XVI
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Signifikasi Penelitian	5
E. Defenisi Istilah	7
F. Penelitian Terdahulu	9
G. Kerangka Teori	12
H. Metode Penelitian	13
1. Sumber Data	13
2. Metode Pengumpulan Data	13
3. Analisis Data	14
I. Sistematika Penulisan	16
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Pengertian Mahabbah	17
B. Tingkatan Mahabbah	19
C. Cara Mencapai Mahabbah	21
BAB III BIOGRAFI DAN KONSEP al-GHAZALI DAN IBN ATHA'ILLAH TENTANG MAHABBAH	28
A. Biografi al-Ghazali	28
1. Riwayat Hidup al-Ghazali	28
2. Karya Karya al-Ghazali	33
3. Konsep Mahabbah al-Ghazali	34
a. Defenisi Mahabbah	34
b. Jalan Menuju Mahabbah	42

c. Tanda-Tanda Mahabbah	45
d. Tujuan Mahabbah: Ridha dan Kedekatan dengan Allah	47
B. Biografi Ibnu Atha'illah	49
1. Riwayat Hidup Ibnu Atha'illah	49
2. Karya Karya Ibnu Atha'illah	52
3. Konsep Mahabbah Ibnu Atha'illah	53
a. Definisi Mahabbah	53
b. Jalan Menuju Mahabbah	56
c. Tanda-Tanda Mahabbah	58
d. Tujuan Mahabbah: Lebur dalam Kehendak Cintanya	61
BAB IV ANALISIS DATA	64
1. Persamaan Konsep Mahabbah Al-Ghazali dan Ibnu Atha'illah	64
2. Perbedaan Konsep Mahabbah Al-Ghazali dan Ibn Atha'illah	64
a. Persamaan dan Perbedaan Defenisi Mahabbah al-Ghazali dan Ibnu Atha'illah as-Sakandari	64
b. Persamaan dan Perbedaan Jalan Mahabbah Kepada Allah	66
c. Persamaan dan Perbedaan Tanda-Tanda Mahabbah Menurut al- Ghazali dan Ibnu Atha'illah as-Sakandari	67
d. Persamaan dan Perbedaan Tujuan Mahabbah Menurut al-Ghazali dan Ibnu Atha'illah as-Sakandari	69
BAB V	72
A. PENUTUP.....	72
a. Kesimpulan	72
b. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sertifikat Ujian Komprehensif.....	79
Lampiran 2. Surat memperoleh 50 SKK.....	80
Lampiran 3. Surat Riset.....	81
Lampiran 4. Surat Keterangan Selesai Riset.....	82
Lampiran 5. Kartu Konsultasi Dosen Pembimbing Pertama	83
Lampiran 6. Kartu Konsultasi Dosen Pembimbing Kedua.....	84
Lampiran 7. Bukti Bebas Plagiasi Bab 1	85
Lampiran 8. Bukti Bebas Plagiasi Bab 2	86
Lampiran 9. Bukti Bebas Plagiasi Bab 3	87
Lampiran 10. Bukti Bebas Plagiasi Bab 4	88
Lampiran 11. Bukti Bebas Plagiasi Bab 5	89
Lampiran 12. Sertifikat TOAFL	90
Lampiran 13. Bukti Surat Keterangan Habis Mata Kuliah	91